

Analisis Pengaruh Kebijakan Akuntansi pada Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia

Adrin Pilua^{1*}, Asih Anggriani S. Dg. Cennu², Gerry Cristyo Dalim³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia

adripilua@gmail.com^{1*}, Asihcennu12@gmail.com², gerrycristyodalim31@gmail.com³

Alamat: Jl. KH Ahmad Dahlan, Baru, Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah 94712

Korespodensi email: adripilua@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of accounting policies on the quality of financial reporting of listed companies in Indonesia, with company size as a control variable. In this context, accounting policies refer to the rules and procedures applied by companies in preparing financial statements, while financial reporting quality includes the accuracy, completeness, and transparency of the information presented. This study uses panel data from five companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018 to 2023. The analysis method used is multiple linear regression with t test and F test to test the research hypothesis. The results showed that accounting policies have a significant effect on the quality of the company's financial reporting, while company size has no significant effect.*

Keywords: *Accounting, Policy, Reporting, Finance, Quality*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan terbuka di Indonesia, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Dalam konteks ini, kebijakan akuntansi merujuk pada aturan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan, sementara kualitas pelaporan keuangan mencakup keakuratan, kelengkapan, dan transparansi informasi yang disajikan. Penelitian ini menggunakan data panel dari lima perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan uji t dan uji F untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Akuntansi, Kebijakan, Pelaporan, Keuangan, Kualitas

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, kualitas laporan keuangan sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, terutama dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Pelaporan keuangan berkualitas tinggi sangat penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator, karena memberikan informasi yang dapat diandalkan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang terinformasi (Olha Panchenko, 2024). Analisis laporan keuangan memainkan peran penting dalam menafsirkan data ini, memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara efektif (Iin Maryam Lestusen, 2023). Selanjutnya, teori pemangku kepentingan menekankan perlunya mempertimbangkan beragam kepentingan semua pihak yang terlibat, memperkuat pentingnya transparansi dalam pengungkapan keuangan (Syaiful Baharee Jaafar, 2023). Tata kelola perusahaan yang efektif juga penting, karena menetapkan aturan dan praktik yang memastikan akuntabilitas dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (S. V. Zatravina, 2022). Mengatasi

Received: November 01, 2024; Revised: November 13, 2024; Accepted: November 21, 2024;

Online Available: November 23, 2024;

tantangan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas keseluruhan pelaporan keuangan perusahaan terbuka di Indonesia khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, termasuk standar pelaporan dan perkiraan akuntansi, secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang didasarkan pada Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS), bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan komparabilitas pelaporan keuangan (Jelena Raičević,2022). Namun, berbagai tingkat adopsi dan penerapan standar ini dapat menyebabkan perbedaan dalam kualitas pelaporan keuangan di antara perusahaan (Ludmila Lapiškaia,2023). Efektivitas standar ini selanjutnya dipengaruhi oleh keakuratan estimasi akuntansi, yang sangat penting untuk mencerminkan posisi keuangan perusahaan (Elena Nikolaevna Dombrovskaya,2020). Akibatnya, sementara SAK dan IFRS menyediakan kerangka kerja untuk pelaporan keuangan yang lebih baik, implementasi aktual dapat mengakibatkan kesenjangan yang mempengaruhi akses pemangku kepentingan ke informasi yang dapat dipercaya . Dengan demikian, penerapan standar ini secara konsisten sangat penting untuk mencapai peningkatan yang dimaksudkan dalam kualitas pelaporan keuangan di seluruh pasar Indonesia.

Studi ini menyelidiki dampak kebijakan akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan di antara perusahaan publik di Indonesia. Ini menekankan pentingnya kebijakan ini dalam meningkatkan keandalan dan relevansi laporan keuangan, yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan pemangku kepentingan (Khadijah Darwin,2024). Dengan berfokus pada Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (IFRS), penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana standar ini mempengaruhi transparansi dan akurasi pelaporan keuangan (Irvaniawati Irvaniawati,2015). Analisis akan mengungkapkan apakah kebijakan akuntansi tertentu mendukung atau menghambat komparabilitas laporan keuangan, sehingga mempengaruhi kualitas keseluruhannya (Elena Nikolaevna Dombrovskaya,2020). Wawasan dari penelitian ini diharapkan dapat memandu regulator, auditor, dan manajemen perusahaan dalam mengenali peran penting kebijakan akuntansi yang efektif dalam mendorong pelaporan keuangan berkualitas tinggi, yang pada akhirnya berkontribusi pada alokasi modal yang lebih baik dan kepercayaan di pasar keuangan (Krismiaji Krismiaji ,2020).

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan merupakan konsep multifaset yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepatuhan terhadap standar akuntansi, ketepatan waktu, kualitas audit, dan kompetensi sumber daya manusia. Penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen ini secara signifikan berdampak pada keandalan dan kegunaan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Selain itu juga bahwa kualitas pelaporan keuangan merupakan faktor kunci yang menentukan sejauh mana laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan informasi para pengguna. Beest et al. (2009) menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan dapat diukur melalui beberapa atribut utama, seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan ketepatan waktu. Kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah berkorelasi positif dengan kualitas laporan keuangan, terhitung sekitar 35,1% dari varians dalam kualitas pelaporan (Darwin et al., 2024).

Relevansi memastikan informasi yang disampaikan memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan, sementara keandalan berfokus pada keakuratan dan kebebasan dari bias. Standar berbasis akrual sangat penting, meskipun dampak langsungnya terhadap kualitas dapat bervariasi berdasarkan kompetensi sumber daya manusia (Juniarti et al., 2023). Penelitian oleh Dechow et al. (2010) menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang tinggi mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Kompetensi personel keuangan sangat penting untuk menerapkan standar akuntansi secara efektif, sehingga mempengaruhi kualitas keseluruhan laporan keuangan (Juniarti et al., 2023).

b. Kebijakan Akuntansi

keuangan dan manajemen citra entitas. Ini mencakup prinsip, metode, dan prosedur yang diadopsi organisasi untuk memelihara catatan akuntansi mereka dan menyiapkan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi mencakup prinsip, metode, dan prosedur yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, perusahaan memiliki ruang untuk menentukan kebijakan tertentu, seperti metode penyusutan, pengakuan pendapatan, dan estimasi cadangan kerugian. Kebijakan akuntansi sangat penting untuk audit keuangan, membimbing auditor dalam mengevaluasi keakuratan dan kepatuhan laporan keuangan (Zyznarska-Dworczak, 2024). Penelitian oleh Barth et al. (2008)

menunjukkan bahwa adopsi standar pelaporan yang berbasis IFRS dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui harmonisasi praktik akuntansi secara global. Namun, penelitian lain oleh Ball et al. (2003) mencatat bahwa penerapan kebijakan akuntansi yang kompleks di negara-negara berkembang dapat menghadapi tantangan dalam implementasi, seperti kurangnya pemahaman dan komitmen manajemen.

c. Pengaruh Kebijakan Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Berbagai studi empiris telah menunjukkan hubungan antara kebijakan akuntansi dengan kualitas pelaporan keuangan. Ahmed et al. (2013) menemukan bahwa penerapan kebijakan akuntansi yang lebih ketat, seperti IFRS, berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi yang dilaporkan. Namun, penelitian oleh Hanlon et al. (2005) menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi tertentu, seperti pengakuan aset tak berwujud dan instrumen keuangan, dapat menjadi sumber manipulasi akuntansi yang mengurangi kualitas laporan keuangan.

d. Konteks Indonesia

Di Indonesia, adopsi SAK berbasis IFRS telah diterapkan secara bertahap sejak 2012 untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Studi oleh Purwanti et al. (2019) menunjukkan bahwa penerapan kebijakan akuntansi berbasis IFRS di Indonesia membantu meningkatkan relevansi dan keandalan laporan keuangan, meskipun terdapat tantangan dalam penerapan, seperti kurangnya pelatihan dan pengawasan. Penelitian lain oleh Utami dan Rahmawati (2021) menemukan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik lebih cenderung menerapkan kebijakan akuntansi secara konsisten, yang berdampak positif pada kualitas laporan keuangan mereka.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal-komparatif untuk menganalisis pengaruh kebijakan akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan terbuka di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2023. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian. Perusahaan yang telah mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti. Penelitian ini

menggunakan model analisis yang dikembangkan dari penelitian terdahulu, seperti Barth et al. (2008) dan Ahmed et al. (2013), dengan modifikasi sesuai konteks Indonesia. Sumber Data diambil dari Laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Penelitian

Variabel Bebas (Independent): Kebijakan Akuntansi, Variabel Terikat (Dependent): Kualitas Pelaporan Keuangan, Variabel Kontrol: Ukuran perusahaan,

4. HASIL & PEMBAHASAN

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
Kebijakan Akuntansi (X1)	7,40	7	1,24	5	9
Kualitas Pelaporan Keuangan (Z)	7,80	8	1,19	6	10
Ukuran Perusahaan (X2)	2400	2300	850.61	1200	4000

Interpretasi

a. Kebijakan Akuntansi (X1):

- 1) Rata-rata (Mean) Kebijakan Akuntansi adalah 7.4, yang menunjukkan bahwa perusahaan umumnya menerapkan kebijakan akuntansi yang cukup baik, namun ada sedikit variasi di antara perusahaan.
- 2) Median sebesar 7 menunjukkan bahwa setengah dari perusahaan memiliki kebijakan akuntansi yang lebih rendah atau sama dengan 7.
- 3) Standar Deviasi sebesar 1.24 menunjukkan variasi yang cukup kecil antara kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang diteliti.
- 4) Minimum dan Maximum menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi yang diterapkan bervariasi antara 5 hingga 9.

b. Kualitas Pelaporan Keuangan (Z):

- 1) Rata-rata (Mean) kualitas pelaporan keuangan adalah 7.8, menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan secara umum baik, dengan sebagian besar perusahaan mencapai nilai tinggi.
- 2) Median sebesar 8 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki kualitas pelaporan yang sangat baik atau mendekati angka 8.
- 3) Standar Deviasi sebesar 1.19 menunjukkan bahwa meskipun kualitas pelaporan cukup tinggi, ada beberapa perusahaan dengan kualitas pelaporan yang sedikit lebih rendah.
- 4) Minimum dan Maximum menunjukkan bahwa nilai kualitas pelaporan bervariasi antara 6 hingga 10, yang mencerminkan perbedaan dalam kualitas laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan-perusahaan yang diteliti.

c. Ukuran Perusahaan (X2):

- 1) Rata-rata (Mean) ukuran perusahaan adalah 2400, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang diteliti umumnya memiliki ukuran yang cukup besar.
- 2) Median sebesar 2300 menunjukkan bahwa lebih dari setengah perusahaan memiliki ukuran yang lebih kecil atau sama dengan angka tersebut.
- 3) Standar Deviasi sebesar 850.61 menunjukkan variasi yang cukup besar dalam ukuran perusahaan, dengan beberapa perusahaan yang jauh lebih besar dari yang lain.
- 4) Minimum dan Maximum menunjukkan rentang ukuran perusahaan antara 1200 hingga 4000, yang mencerminkan perbedaan besar antara perusahaan dengan total aset terkecil dan terbesar dalam sampel.

d. Analisis Determinan

Tabel 2. Analisis Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 ^a	0,779	0,763	0,510
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan akuntansi				

Interpretasi

Nilai $R^2 = 0,779$ menunjukkan bahwa 77,9% variasi dalam kualitas pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ukuran Perusahaan dan

Kebijakan Akuntansi) yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian sumbangan variable ukuran perusahaan dan kebijakan akuntansi memberikan sumbangan pengaruh sebesar 77,9% terhadap ukuran perusahaan.

e. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,341	0,746		1,797	0,084
	Kebijakan akutansi	0,894	0,132	0,881	6,750	0,000
	Ukuran Perusahaan	2,831E-06	0,000	0,002	0,017	0,986

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan

Interpretasi

1) Kebijakan Akuntansi

Nilai t untuk Kebijakan Akuntansi adalah 6,750, yang cukup besar dan menunjukkan bahwa koefisien ini signifikan secara statistik. Sig. = 0,000, Nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti Kebijakan Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Artinya, variabel Kebijakan Akuntansi berkontribusi secara signifikan dalam model dan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

2) Ukuran Perusahaan

Nilai t untuk Ukuran Perusahaan adalah 0,017, yang sangat kecil dan menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Nilai signifikansi sebesar 0,986 jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan (0,05), yang berarti Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Tabel 4. Uji f

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,838	2	12,419	47,704	,000 ^b
	Residual	7,029	27	0,260		
	Total	31,867	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan akutansi

Interpretasi

Nilai $F = 47,704$ yang sangat tinggi menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan sangat signifikan dalam menjelaskan variasi dalam Kualitas Pelaporan Keuangan. Secara spesifik, ini mengukur perbandingan antara variasi yang dijelaskan oleh model dan variasi yang tidak dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai F , semakin besar kemungkinan bahwa model ini lebih baik daripada model tanpa variabel independen.

Nilai Sig. yang sangat kecil (kurang dari 0,05) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi dalam Kualitas Pelaporan Keuangan. Artinya, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pembahasan

a. Pengaruh Kebijakan Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Kebijakan Akuntansi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Koefisien regresi untuk Kebijakan Akuntansi adalah 0,894, yang berarti bahwa setiap perubahan 1 unit pada kebijakan akuntansi akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,894 unit. Selain itu, nilai Sig. = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Kebijakan Akuntansi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, yang juga didukung oleh nilai $t = 6,750$, yang jauh lebih besar dari 2. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Akuntansi merupakan variabel yang kuat dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan terbuka di Indonesia.

Pengaruh positif dari Kebijakan Akuntansi ini mengindikasikan bahwa penerapan kebijakan yang tepat dan transparan dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas pelaporan yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan kebijakan akuntansi yang jelas dan konsisten, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, andal, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa kebijakan akuntansi yang diterapkan dapat memfasilitasi laporan keuangan yang berkualitas.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Sementara itu, hasil uji regresi juga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan adalah $2,831E-06$, yang sangat kecil, dan nilai Sig. =

0,986 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Ini berarti bahwa perubahan dalam ukuran perusahaan, baik itu dalam hal total aset atau jumlah karyawan, tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Walaupun ukuran perusahaan sering diasosiasikan dengan kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih kompleks dan lebih terperinci, dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti Kebijakan Akuntansi yang diterapkan atau Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan.

c. Uji F dan Signifikansi Model

Dari hasil uji F (ANOVA), ditemukan bahwa model regresi secara keseluruhan sangat signifikan dalam menjelaskan variasi Kualitas Pelaporan Keuangan. Nilai $F = 47,704$ dan $Sig. = 0,000$ menunjukkan bahwa Kebijakan Akuntansi dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan terbuka di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan efektif dalam menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada perusahaan terbuka di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kebijakan Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Kebijakan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, dengan koefisien yang besar dan nilai sig. yang sangat rendah (0,000). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan kebijakan akuntansi yang baik dan transparan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

- b. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Meskipun ukuran perusahaan sering diasosiasikan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih kompleks, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa faktor lain, seperti kebijakan akuntansi dan kualitas sumber daya manusia, mungkin lebih berpengaruh dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

- c. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), model regresi yang digunakan menunjukkan signifikansi yang tinggi ($F = 47,704$, $\text{Sig.} = 0,000$), yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Kebijakan Akuntansi dan Ukuran Perusahaan, secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi Kualitas Pelaporan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. S., Neel, M., & Wang, D. (2013). "Does Mandatory Adoption of IFRS Improve Accounting Quality? Preliminary Evidence." *Contemporary Accounting Research*, 30(4), 1344–1372. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2012.01193.x>
- Ball, R., Robin, A., & Wu, J. S. (2003). "Incentives versus Standards: Properties of Accounting Income in Four East Asian Countries." *Journal of Accounting and Economics*, 36(1–3), 235–270. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2003.10.003>
- Barth, M. E., Landsman, W. R., & Lang, M. H. (2008). "International Accounting Standards and Accounting Quality." *Journal of Accounting Research*, 46(3), 467–498. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00287.x>
- Beata, Zyznarska-Dworczak. (2024). 1. Polityka rachunkowości w badaniu sprawozdania finansowego. doi: 10.18559/978-83-8211-219-1/10
- Beest, F. V., Braam, G., & Boelens, S. (2009). "Quality of Financial Reporting: Measuring Qualitative Characteristics." NiCE Working Paper 09-108. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1342785>
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). "Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences." *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>
- Dhanishor, Timalisina., Chandra, Poudel-Chhetri. (2023). 2. The Determinants Factors of Quality of the Financial Report. *Bhairahawa Campus Journal*, doi: 10.3126/bhairahawacj.v6i1-2.65167

- Donny, Maha, Putra., Wiwit, Apit, Sulistyowati. (2021). 2. Measuring Impact of the Accrual Accounting Implementation on Fiscal Transparency Quality: A Mixed Methods Study in Indonesia. doi: 10.18196/JAI.V22I3.11441
- Elena, Nikolaevna, Dombrovskaya. (2020). 4. Role of Accounting Policy in Fair Statement's Representation. doi: 10.1007/978-3-030-66093-2_10
- Hanlon, M., Rajgopal, S., & Shevlin, T. (2005). "Large Sample Evidence on the Relation between Stock Option Compensation and Risk Taking." *The Accounting Review*, 80(2), 425–458. <https://doi.org/10.2308/accr.2005.80.2.425>
- In, Maryam, Lestusen., Kalasina, Wutres., Rino, Navalino, Tuarissa., Febrian, Andrity, Pinontoan., Farid, Kahaela. (2023). 2. Pentingnya analisis keuangan dalam pengambilan keputusan infestasi. doi: 10.61214/ijen.v1i2.145
- Irvaniawati, Irvaniawati. (2015). 5. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.
- Jelena, Raičević., Marija, Stojiljković. (2022). 1. The Importance of Choosing and Applying Accounting Policies in the Corporate Management System. doi: 10.15308/finiz-2022-32-38
- Juniarti, Juniarti., Lina, Noersanti., Asthya, Gladys. (2023). 5. Financial Report Quality: The Role of Accrual-Based Government Accounting Standards and H.R. Competency. doi: 10.58777/tpf.v1i1.157
- Karina, Harjanto. (2024). 3. The Analysis of Financial Reporting Quality and Firm Value. *Copernican Journal of Finance and Accounting*, doi: 10.12775/cjfa.2023.014
- Khadijah, Darwin., Haliah, Haliah., Nirwana, Nirwana., Syamsuddin, Syamsuddin., Andi, Kusumawati. (2024). 1. The Implementation of Governmental Accounting Standards and the Quality of Financial Statements. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, doi: 10.24090/jimrf.v13i1.11297
- Khadijah, Darwin., Haliah, Haliah., Nirwana, Nirwana., Syamsuddin, Syamsuddin., Andi, Kusumawati. (2024). 1. The Implementation of Governmental Accounting Standards and the Quality of Financial Statements. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, doi: 10.24090/jimrf.v13i1.11297
- Krismiaji, Krismiaji., Surifah, Surifah. (2020). 4. Corporate governance, compliance level of ifrs disclosure and value relevance of accounting information – Indonesian evidence. *The Journal of international studies*, doi: 10.14254/2071-8330.2020/13-2/14
- Ludmila, Lapițkaia. (2023). 3. Improvement of the management strategy in elaborating of accounting policies of the entity in accordance with ifrs. doi: 10.53486/icspm2022.16
- Olha, Panchenko., Oksana, Balazyuk., Tetiana, Portovaras., Vita, Andrieieva., Volodymyr, Kotkovskyy. (2024). 1. Analysis of financial statements as a business management tool. doi: 10.33543/140139157161

- Purwanti, T., Sutrisno, T., & Raharjo, K. (2019). "Effect of IFRS Adoption on the Financial Reporting Quality in Indonesia." *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 22(1), 97–111. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.1577>
- S., V., Zatravina., E.V., Nezametdinova. (2022). 4. The role and importance of financial reporting in company management. *Vestnik Kyrgyzskogo gosudarstvennogo universiteta stroitel'stva, transporta i arhitektury im.N.Isanova*, doi: 10.35803/1694-5298.2022.2.777-782
- Syaiful, Baharee, Jaafar., Muhajir, Mohamed., Mohamed, A., Ismail. (2023). 3. Financial Statements and External Users' Wealth Related to Decision-Making. *International Journal of Business and Management*, doi: 10.26666/rmp.ijbm.2023.3.1
- Utami, S. R., & Rahmawati. (2021). "Corporate Governance Mechanisms and Financial Reporting Quality: Evidence from Indonesia." *International Journal of Business*, 26(1), 45–60.
- Ж., Б., Живко., Михайло, Олександрович, Живко., Світлана, Сергіївна, Родченко. (2024). 2. Implementation of practical recommendations regarding the organization and methods of compiling financial statements according to national and international standards. *Наукові інновації та передові технології. Державне управління, економіка, право, педагогіка, психологія*, doi: 10.52058/2786-5274-2024-5(33)-675-684